

ABSTRAK

Vendor Managed Inventory (VMI) semakin banyak diadopsi sebagai solusi untuk meningkatkan keandalan persediaan dan efisiensi administrasi melalui kolaborasi antara organisasi dan penyedia. Dalam konteks perguruan tinggi, efektivitas implementasi VMI memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan layanan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja implementasi VMI di Institut Teknologi Bandung (ITB) serta merumuskan strategi penguatan pengelolaan logistik berbasis VMI. Evaluasi kinerja difokuskan pada tiga variabel, yaitu kinerja Service Level Agreement (SLA), efektivitas sistem informasi VMI, dan kinerja organisasi logistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner dan data kualitatif melalui wawancara. Evaluasi kinerja dilakukan menggunakan analisis deskriptif, analisis kesenjangan, dan analisis Pareto untuk mengidentifikasi indikator prioritas perbaikan. Selanjutnya, perumusan dan pemeringkatan strategi dilakukan menggunakan analisis SWOT, Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), dan Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja VMI perlu difokuskan pada beberapa indikator utama, khususnya ketersediaan barang, keakuratan data, fleksibilitas transaksi, kecepatan pemesanan, kemudahan administrasi, dan efisiensi waktu. Strategi prioritas menekankan pengembangan sistem informasi VMI terintegrasi, konsolidasi pengadaan lintas unit kerja melalui perencanaan terpusat, serta penyesuaian skema kontrak konsinyasi melalui penambahan kategori barang. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengambil keputusan dalam mengembangkan tata kelola logistik perguruan tinggi berbasis VMI secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Vendor Managed Inventory; Service Level Agreement (SLA); Analisis Kesenjangan (Gap Analysis); Analisis Pareto; Analisis SWOT.*